

Hani Hatimatunnisani ¹, Aurora Pradipta ², Wulan Zahra ³, Marizca Amalia ⁴,
Linda Putri ⁵

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI BANDUNG

Hani Hatimatunnisani ¹, Aurora Pradipta ², Wulan Zahra ³, Marizca Amalia ⁴,
Linda Putri ⁵

Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran, Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id ¹, aurorapradipta89@gmail.com ²,
wulanzahra081@gmail.com ³, marizcaamaliap@gmail.com ⁴, lindaputric100@gmail.com⁵

Abstract

Hedonism is behavior where a person looks for ways to obtain as much happiness as possible and avoid painful things. A sense of happiness and personal satisfaction without consideration of long-term effects often characterizes a hedonistic lifestyle. This research aims to find out how a hedonistic lifestyle influences financial management among students at universities in Bandung. Quantitative methods are used to analyze this. The result of a questionnaire on 100 respondents showed that the hedonistic lifestyle had a significant influence on financial management, but the influence was only 6.8%. The result of the interviews illustrate that students are starting to understand that an excessive lifestyle can have a negative impact if it is not balanced with wise financial management knowledge. Even though some students are indicated to have a hedonistic lifestyle, they can still control and manage their personal finances well.

Keywords : *Lifestyle, Hedonism, Financial Management, Students*

Abstrak

Hedonisme merupakan perilaku di mana seseorang mencari cara dalam memperoleh kebahagiaan sebanyak-banyaknya serta menghindari hal-hal yang menyakitkan. Rasa bahagia dan kepuasan pribadi yang tanpa pertimbangan efek jangka panjang seringkali menjadi ciri gaya hidup hedonisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Bandung. Metode kuantitatif digunakan guna menganalisis hal tersebut. Hasil kuesioner terhadap 100 orang responden memberikan hasil bahwa gaya hidup hedonisme pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun pengaruhnya hanya 6,8%. Hasil wawancara memberi gambaran bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa gaya hidup yang berlebihan dapat berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang bijak. Meskipun sebagian mahasiswa terindikasi memiliki gaya hidup hedonisme, tetapi mereka masih bisa mengendalikan dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Hedonisme, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa

Corresponding author : hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id

PENDAHULUAN

Gaya hidup hedonisme, yang sering kali ditandai oleh kesenangan dan kepuasan pribadi tanpa pertimbangan jangka panjang, telah menjadi fenomena yang semakin mendominasi dalam masyarakat saat ini. Mereka mencari kesenangan dengan berbagai cara dalam upaya mendapat kebahagiaan dan kepuasan diri. Mahasiswa, sebagai kelompok yang rentan terhadap pengelolaan keuangan yang kurang bijaksana, mungkin lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme daripada kelompok lainnya.

Faktor lingkungan, tingkat kebutuhan, gaya hidup dan pergaulan membuat sebagian mahasiswa tidak sadar bahwa mereka telah berlaku konsumtif tanpa memperhitungkan kembali berapa nilai uang yang telah mereka belanjakan. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan dan rendahnya keinginan untuk menabung dan berinvestasi, membuat mahasiswa memiliki wawasan yang rendah dan kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup dan juga investasi. Sementara pengelolaan keuangan yang buruk dapat menimbulkan dampak negatif yang menyebabkan seseorang terlibat masalah keuangan seperti pinjaman dan utang.

Mahasiswa yang terkadang terpengaruh pergaulan dan pertemanan sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga tidak mempertimbangkan skala prioritas dan mengarah pada perilaku pemborosan dan kecenderungan dalam mengkonsumsi sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhan utama.

Pengelolaan keuangan yang baik adalah aspek penting dalam kehidupan mahasiswa karena dapat mempengaruhi stabilitas keuangan mereka sepanjang masa studi dan bahkan setelah lulus. Namun, pengaruh dari dorongan konsumtif yang muncul dari gaya hidup hedonisme dapat menjadi tantangan serius dalam mencapai pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi gaya hidup hedonisme dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana perilaku konsumtif yang terkait dengan gaya hidup hedonisme dapat mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa dan akhirnya berdampak pada kondisi keuangan mereka.

KAJIAN PUSTAKA

1. Gaya Hidup Hedonisme

“*Hedone*” yang berarti “kesenangan” dalam Bahasa Yunani menjadi sebuah pandangan bahwa seseorang harus mencari kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama hidupnya tanpa memikirkan panjang apakah tindakannya tersebut dapat berdampak negatif dan merugikan orang lain.

Hedonisme menggambarkan pola hidup seseorang yang berusaha mencari arti kesenangan hidup dengan melakukan kegiatan-kegiatan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, bermain, senang keramaian, senang membeli barang mahal, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Kotler&Armstrong, 2016).

Hedonisme direpresentasikan sebagai orang yang tidak bisa berpikir

panjang, sebagai cara untuk menaikkan status sosial, sebagai cara untuk sombong dan kebanggaan tersendiri, juga berbagi kekayaan dan menutupi kekurangan, sebagai gaya hidup (Antonius, Daniel, dkk:2021)

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses yang mencakup pandangan individu secara menyeluruh mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan keuangan, harta dan berbagai sumber yang tersedia. (Artha&Wibowo : 2023)

Ketidakstabilan finansial kerap disebabkan oleh ketidakmampuan seorang dalam mengendalikan keuangan pribadinya. Agar tidak menghadapi kesusahan finansial, kuncinya merupakan sanggup mengoptimalkan keahlian dalam mengaturnya. Dengan demikian penulis merumuskan jika pengelolaan keuangan merupakan keahlian seorang dalam mengendalikan mengelola, merancang serta menaruh keuangannya sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh jawaban untuk mengetahui pengaruh variabel independent yakni gaya hidup hedonisme terhadap variabel dependen yakni pengelolaan keuangan mahasiswa.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Kota Bandung yang berstatus aktif. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* diperoleh sebanyak 100 orang mahasiswa/i di Kota Bandung yang bersedia menjadi sampel penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dikirim melalui link *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Karakteristik dari 100 responden dalam penelitian ini disajikan kedalam beberapa tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	24	24%
2	Perempuan	76	76%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Kuestioner Diolah Penulis (2023)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	64	64%
2	21 – 25 tahun	33	33%
3	>25 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Kuestioner Diolah Penulis (2023)

Subjek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa/i Bandung dengan rentang usia 18–26 tahun. Dengan persentase responden laki-laki sebanyak 24% (24 orang) dan responden perempuan sebanyak 76% (76 orang). Penelitian ini melibatkan mahasiswa/i pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Bandung.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas menunjukkan 6 pertanyaan yang diajukan sebagai indikator gaya hidup hedonisme telah

valid (nilai korelasi item lebih dari 0.3), berikut hasilnya:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X (Gaya Hidup Hedonisme)

Pertanyaan	Nilai r	Signifikansi	Keterangan
1	0.523	0.000	Valid
2	0.506	0.000	Valid
3	0.734	0.000	Valid
4	0.724	0.000	Valid
5	0.725	0.000	Valid
6	0.659	0.000	Valid

Sumber : Output SPSS (2023)

Untuk variabel pengelolaan keuangan dari 12 pertanyaan yang diajukan 2 pertanyaan diantaranya tidak valid karena tidak memenuhi kriteria. Sehingga untuk analisis berikutnya hanya 10 pertanyaan yang digunakan, berikut hasilnya:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Y (Pengelolaan Keuangan)

Pertanyaan	Nilai r	Signifikansi	Keterangan
1	0.578	0.000	Valid
2	0.671	0.000	Valid
3	0.623	0.000	Valid
4	0.081	0.426	Tidak Valid
5	0.513	0.000	Valid
6	0.139	0.169	Tidak Valid
7	0.437	0.000	Valid
8	0.598	0.000	Valid
9	0.680	0.000	Valid
10	0.430	0.000	Valid
11	0.482	0.000	Valid
12	0.569	0.000	Valid

Sumber : Output SPSS (2023)

Uji reliabilitas menunjukkan kedua variabel telah memenuhi kriteria dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6, berikut hasilnya:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
1	0.724	6	Reliabel
2	0.751	10	Reliabel

Sumber : Output SPSS (2023)

Analisis Regresi dan Korelasi

Tabel 6. Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,665	1,582		9,902	<,001
	gayahidup	,218	,082	,260	2,650	,009

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Output SPSS (2023)

Hasil regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bernilai signifikan dari Gaya Hidup Hedonisme (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yang signifikan pada taraf nyata 5%.

Tabel 7. Analisis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	,058	3,242

a. Predictors: (Constant), gayahidup

b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Output SPSS (2023)

Korelasi $R=0.260$ menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme mahasiswa/i di Kota Bandung memiliki korelasi yang rendah dengan pengelolaan keuangan. Nilai *R Square* = 0.068 artinya hanya sebesar 6,8% pengelolaan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh gaya hidup hedonisme (X). Sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Namun nilai pengaruh yang kecil dan korelasi yang rendah dapat memberikan gambaran bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa gaya hidup yang berlebihan dapat berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang bijak. Walaupun hasil

wawancara terdapat sebagian mahasiswa perguruan tinggi di Bandung terindikasi memiliki gaya hidup hedonisme, tetapi mereka masih bisa mengendalikan dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh yang bernilai signifikan antara gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Bandung, namun nilai koefisien determinasi sebesar 6.8% menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami bahwa gaya hidup yang berlebihan dapat berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, A., Budiana, D., & Wahjudianata, M. (2021). Representasi Hedonisme Dalam Film Orang Kaya Baru. *Jurnal e-Komunikasi*, 9(2).
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Kotler Philip dan Gary Amstrong. 2016. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12 Jakarta. Erlangga.
- Mujahidah, N., & Qur'ani. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1-8, 103-110.
- Rahardjo, W., Silalahi, Y. B. (2007). Perilaku Hedonisme Pada Pria Metroseksual Serta Pendekatan Dan Strategi Yang Digunakan Untuk Mempengaruhinya. Pesat Volume 2. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Silvy, M., Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. Vol 3, No 1, page 57-68.
- Siski, W. Pirari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara